

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semua guru pasti mengharapkan agar setiap proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi siswa untuk mencapai pemahaman yang sebaik – baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang dipelajari, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan – harapan itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyaknya siswa yang kurang memahami materi yang dipelajarinya. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soal jawabannya asal - asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran agar masalah kesulitan siswa dalam belajar dapat diatasi sehingga pemahaman belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok, mata pelajaran wajib yang ada di setiap jenjang pendidikan. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau "*basic science*" yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Ironisnya mata pelajaran matematika justru menjadi pelajaran yang kurang disukai dan dianggap paling sulit untuk difahami, oleh karena itu pemahaman matematis siswa pun belum menunjukkan hasil yang optimal.

Di sekolah dasar siswa dikenalkan beberapa operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan, mulai dikenalkan di kelas I, dan diharapkan siswa dapat konsep dasar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Namun kenyataannya masih banyak siswa kelas I yang belum memahaminya. Kesulitan itu terlihat pada tes akhir pembelajaran matematika, untuk materi operasi hitung penjumlahan dua angka di kelas I SD Negeri 1 Karanggan Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor

menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini berakibat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum tercapai karena nilai sebagian siswa masih di bawah KKM yaitu di bawah 6,5.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran selama ini pembelajaran matematika di SDN 1 Karanggan, masih terdapat kekurangan diantaranya:

- a. Pembelajaran yang pasif dan searah dimana guru masih mendominasi pembelajaran dan kurang melibatkan siswa secara aktif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dibahas kurang.
- b. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media yang berkaitan dengan pembelajaran, hanya berfokus pada pemberian materi secara lisan.
- c. Kurikulum pendidikan sekolah (SD) menekankan pada bagaimana memfasilitasi belajar siswa untuk berfikir kreatif agar memiliki kompetensi untuk bekerja sama, memahami potensi diri, meningkatkan kinerja dan berkomunikasi secara efektif dalam setiap pemecahan masalah. Sedangkan yang terjadi di SD tempat penelitian ini dilaksanakan pembelajaran hanya berorientasi pada tes dan ujian. Pengalaman belajar yang diperoleh dikelas tidak utuh dan tidak berorientasi pada tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d. Pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, perhatian para siswa tidak fokus. Masih banyak terdapat siswa yang mengobrol, bengong dan bercanda dengan teman sebangku.
- e. Penguasaan guru akan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa.
- f. Pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kebanyakan metode ceramah dan tanya jawab.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di kelas rendah banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa untuk tercapainya tujuan belajar. Cara belajar dan kemampuan pemahaman yang berbeda – beda pada setiap siswa salah satunya, dan oleh sebab itu guru perlu memahami karakter siswanya, dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan bantuan dalam upaya meningkatkan pemahaman matematis siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan media manipulatif pada pembelajaran matematika khususnya operasi hitung.

Penggunaan media manipulatif pada pembelajaran matematika khususnya operasi hitung didasari kenyataan bahwa pada bidang studi matematika terdapat banyak pokok bahasan yang memerlukan alat atau media untuk memahaminya, misalnya materi penjumlahan dan pengurangan. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif dalam pokok bahasan tersebut dianggap sangat tepat untuk membantu mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Disisi lain, suasana belajarpun akan lebih menyenangkan, dan komunikasi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik.

Kenyataan yang ada, penggunaan media manipulatif di sekolah belum membudaya, dan tidak semua guru mampu membuat atau menggunakan media ini dalam mengajar. Hal ini disebabkan belum adanya kesadaran akan pentingnya penggunaan media manipulatif serta pengaruhnya dalam kegiatan proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika khususnya operasi hitung.

Dengan alasan tersebut, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas I SDN 1 Karanggan Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor dengan judul “ Peningkatan Pemahaman

Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Manipulatif Pada Operasi Hitung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penggunaan media manipulatif pada operasi hitung siswa Kelas I SDN I Karanggan ?
- b. Bagaimana perkembangan pemahaman operasi hitung siswa melalui pembelajaran dengan media manipulatif pada operasi hitung siswa kelas I SDN 1 Karanggan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui :

- a. Perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif pada operasi hitung di Kelas 1 SDN I Karanggan .
- b. pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif pada operasi hitung di Kelas I SDN Karanggan.
- c. Pemahaman matematis siswa kelas I SDN 1 Karanggan dalam pembelajaran matematika tentang operasi hitung dapat meningkat setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa
  - a. Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal matematika terutama pada indikator penjumlahan dan pengurangan dua angka atau lebih dengan tanpa menyimpan.

- b. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan kemampuan menyelesaikan soal matematika pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua angka dengan tanpa menyimpan.
  - c. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Bagi guru / peneliti
    - a. Dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas.
    - b. Peneliti mampu mendeteksi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari alternatif pemecahan masalah yang tepat.
    - c. Peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua angka dengan tanpa menyimpan.
    - d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.
  3. Bagi Sekolah
    - a. Sebagai masukan bagi guru SD dalam mengajarkan matematika pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan tanpa menyimpan.
    - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika melalui penggunaan media manipulatif.
    - c. Sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sejenis.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pemahaman matematis**

Pemahaman matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menjumlahkan bilangan cacah 2 angka

